

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan emisi karbon di Indonesia dengan menggunakan kerangka Environmental Kuznets Curve (EKC) selama periode 1990–2021. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh posisi Indonesia sebagai negara berkembang yang pertumbuhan ekonominya masih sangat bergantung pada energi berbasis fosil, khususnya batu bara, yang berpotensi meningkatkan tekanan terhadap lingkungan.

Hasil empiris menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap emisi karbon di Indonesia. Sementara itu, variabel kuadrat PDB per kapita memiliki pengaruh negatif dan signifikan, sehingga mendukung keberadaan hubungan berbentuk U terbalik (*inverted U-shape*) yang sesuai dengan hipotesis Environmental Kuznets Curve. Titik balik (*turning point*) yang diestimasi berada pada kisaran 4.177, lebih tinggi dibandingkan tingkat maksimum PDB per kapita yang diamati selama periode penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa Indonesia belum mencapai titik balik EKC dan masih berada pada tahap di mana pertumbuhan ekonomi berjalan seiring dengan peningkatan emisi karbon.

Kata kunci: Environmental Kuznets Curve, Emisi Karbon, Pertumbuhan Ekonomi, Produksi Batu Bara, Konsumsi Batu Bara, Indonesia, *Time Series*.